

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan tebal perkerasan jalan identik dengan menggunakan metode yang disetujui oleh instansi yang menaungi sesuai dengan bidangnya. Adapun hal yang selalu terjadi dilapangan atau menjadi realita adalah perencanaan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan analisa hitungan yang pernah dilakukan oleh konsultan perencana sebelumnya.

Dampak yang terjadi dilapangan terhadap analisa hitungan perencanaan tebal perkerasan jalan yang ada adalah adanya analisa hitungan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan analisa perhitungan yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum. Misalnya, adanya analisa hitungan di dokumen perencana dengan menggunakan besaran pagu anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap volume pekerjaan sehingga mutu tergantung dari besarnya biaya yang ada.

Pada prinsipnya perencanaan tebal perkerasan jalan yang baik adalah mengedepankan mutu, waktu dan biaya. Jika hal ini dilaksanakan dilapangan maka kerusakan jalan secara dini dapat diminimalisasikan.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka dapat dijadikan suatu ide untuk menghitung dan menganalisa serta membandingkan perhitungan perencanaan tebal perkerasan jalan yang terpasang dilapangan dengan metode yang dipakai dan disetujui oleh Kementrian Pekerjaan Umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah pada skripsi ini, sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan tebal perkerasan yang dilakukan konsultan perencana sesuai dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017?

2. Apakah perencanaan tebal perkerasan yang dibuat dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan lebih ekonomis dari dokumen perencanaan yang dibuat oleh konsultan perencana?
3. Apakah dokumen rencana yang dibuat oleh konsultan perencana dapat menjadi pedoman dalam proyek pekerjaan jalan ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perencanaan ini adalah membandingkan antara Manual Desain Perkerasan Jalan dan Dokumen Rencana yang meliputi:

1. Menentukan tebal perkerasan yang dibuat dengan menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan
2. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dari volume pekerjaan
3. Menentukan tebal efektif dokumen rencana dengan tebal perkerasan menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari perencanaan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Konsultan perencana dapat memilih metode yang digunakan untuk merencanakan tebal perkerasan jalan
2. Mengetahui rencana anggaran biaya yang dihitung menggunakan Metode dan membandingkan dengan dokumen rencana
3. Menentukan efisiensi antara dokumen rencana dan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017

1.5 Batasan Masalah

Pada perencanaan ini perlu diberikan batasan masalah agar lebih terarah (spesifik), adapun batasan masalah perencanaan ini yaitu:

1. Panjang jalan yang akan direncanakan sepanjang 2,972 km, yaitu dari STA 0+000 s/d STA 2+972.
2. Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan adalah Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan pada Dokumen Rencana.
3. Beban dan LHR kendaraan yang lewat diasumsikan sebagai beban standar.